



Edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba pada pelajar: Prestasi menurun dan merusak mental

Primadi Candra Susanto*, Reza Fauzi Jaya Sakti, Sarinah Sihombing, Novi Indah Susanthi, Siti Krisnawati

Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

**email Koresponden Penulis: primstrisakti@gmail.com*

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-12-31

Diterima: 2024-02-05

Diterbitkan: 2024-02-06



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Penulis

Cara mensitasi artikel:

Susanto, P. C., Sakti, R. F. J., Sihombing, S., Susanthi, N. I., & Krisnawati, S. (2024). Edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba pada pelajar: Prestasi menurun dan merusak mental. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 30-38. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21484>

ABSTRAK

Kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi kepada siswa-siswi SMAN 81 Jakarta tentang bahaya penyalahgunaan narkoba yang berdampak penurunan prestasi dan rusaknya mental, dihadiri oleh siswa sebanyak 36 orang. Dalam acara pengabdian kepada masyarakat ini peserta diberikan edukasi persentasi dan pemutaran video. Peserta juga mengisi pretest dan posttest untuk mengetahui seberapa besar dampak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini, rata-rata pengetahuan mereka terhadap bahaya narkoba 75% dan setelah mengikuti kegiatan ini rata-rata pengetahuan mereka terhadap bahaya narkoba 100% artinya ada peningkatan 25% setelah para peserta mengikuti pelatihan edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba yang dijelaskan oleh tim dosen peneliti dari Institut Transportasi dan Logistik.

Kata Kunci: narkotika; pelajar; prestasi belajar; mental

PENDAHULUAN

Bahaya penyalahgunaan narkoba pada pelajar merupakan masalah serius yang dapat mengakibatkan dampak yang merugikan, baik secara fisik maupun mental. Salah satu dampak utama dari penyalahgunaan narkoba pada pelajar adalah penurunan prestasi akademik. Ketika seorang pelajar terlibat dalam penggunaan narkoba, fokus dan konsentrasi mereka terganggu, sehingga kemampuan belajar dan memahami materi pelajaran menjadi menurun (Cabrialet al., 2013; Eisman et al., 2022). Hasilnya, prestasi akademik mereka pun turun drastis, yang dapat berdampak negatif pada masa depan mereka (Kendler et al., 2018). Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga berpotensi merusak kesehatan mental pelajar (Kosteletsky, 2005). Zat-zat berbahaya dalam narkoba dapat memengaruhi keseimbangan kimia otak, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, atau bahkan gangguan jiwa yang lebih serius (Amin et al., 2023).

Menurut Ham et al. (2017) pelajar yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba juga rentan mengalami perubahan perilaku yang drastis, seperti menjadi agresif, apatis, atau bahkan menunjukkan tanda-tanda psikosis. Tidak hanya itu, penyalahgunaan narkoba juga dapat memicu masalah sosial bagi pelajar (Nasrazadani et al., 2017). Mereka mungkin terlibat dalam perilaku kriminal, seperti pencurian atau pemalsuan, untuk memenuhi kebutuhan narkoba mereka. Selain itu, hubungan interpersonal mereka dengan keluarga, teman, dan masyarakat umum juga dapat terganggu akibat penyalahgunaan narkoba, karena sering kali pelajar yang terlibat dalam penggunaan narkoba menjadi tidak dapat diandalkan dan sulit diajak kerja sama (Henry, 2010).

Fenomena penyalahgunaan narkoba pada pelajar tidak hanya merupakan masalah individu, tetapi juga mencerminkan gap yang ada dalam sistem pendidikan dan sosial. Salah satu fenomena yang mencolok adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan bahaya narkoba di kalangan pelajar (Ondigo et al., 2019). Banyak di antara mereka yang terpengaruh oleh budaya populer atau teman sebaya yang mempromosikan penggunaan narkoba sebagai sesuatu yang keren atau menghibur tanpa memperhatikan risiko yang terkait (Bano, 2021). Gap lainnya terletak pada kurangnya akses terhadap layanan kesehatan mental dan rehabilitasi bagi pelajar yang terjerat dalam penyalahgunaan narkoba (Friedmann et al., 1999). Sistem pendidikan dan kesehatan sering kali tidak cukup menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai untuk membantu pelajar yang memerlukan bantuan dalam mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba dan masalah kesehatan mental yang mungkin timbul akibatnya (Paulley, 2014).

Masalah lain yang berkaitan dengan fenomena ini adalah kurangnya pengawasan dan pemantauan terhadap lingkungan di sekitar pelajar (Pyrkosch et al., 2022). Peran orang tua, guru, dan masyarakat dalam mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan narkoba sering kali kurang optimal, sehingga banyak pelajar yang terjerumus ke dalam lingkungan yang mendukung atau memfasilitasi penggunaan narkoba tanpa adanya intervensi yang tepat waktu (Ondigo et al., 2019). Selain itu, masalah stigma juga menjadi hambatan dalam penanganan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar (Shupp et al., 2020). Banyak yang menganggap bahwa pelajar yang terlibat dalam penggunaan narkoba adalah buruk atau gagal dalam hidup, tanpa memahami bahwa sebagian besar dari mereka sebenarnya adalah korban dari berbagai faktor risiko dan tekanan sosial (Nwokoro & Ojiaku, 2021).

Melihat fenomena ini secara lebih luas, penyalahgunaan narkoba pada pelajar merupakan cerminan dari masalah yang lebih mendalam dalam masyarakat, seperti ketidaksetaraan, tekanan sosial, dan kurangnya dukungan yang memadai bagi mereka yang rentan. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba pada pelajar tidak hanya memerlukan pendekatan individual, tetapi juga perlunya perubahan dalam kebijakan, sistem pendidikan, dan budaya sosial secara lebih luas. Tujuan artikel ini ialah untuk memberikan suatu gambaran dari hasil studi literatur dengan hasil berupa persepsi dan kontribusi hasil dari artikel ini.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai komitmen menjalankan amanat Tridharma perguruan tinggi dosen institut transportasi dan logistik Trisakti, acara ini diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2024, kegiatan ini diikuti oleh 36 orang siswa-siswi. Tim yang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari beberapa dosen peneliti. Laporan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif adalah seperangkat teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam studi penelitian kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, dengan fokus pada pengumpulan data yang kaya dan terperinci melalui metode non-numerik seperti wawancara, observasi, dan kelompok fokus (Mahoney, 2010). Metodologi penelitian kualitatif adalah pendekatan yang fleksibel dan mudah beradaptasi, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial yang kompleks secara mendalam. Berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, yang terbukti sangat berharga dalam memahami pengalaman, pandangan, dan makna yang dimiliki oleh peserta dalam studi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui survei literatur.

Referensi dari penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk memperkuat argumen dan merumuskan kesimpulan dalam penelitian baru. Referensi tersebut memberikan dasar empiris dan teoritis untuk pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Dengan mempelajari penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang dapat diisi oleh upaya penelitian baru. Ini membantu dalam mengevaluasi relevansi dan kontribusi unik mereka dalam memajukan pengetahuan di bidang tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari di atas kegiatan sosialisasi, maka literatur yang dipilih berkaitan dengan topik dalam artikel ini dengan penjabaran hasil temuan. Studi dari Harahap et al. (2022); Nwokoro & Ojiaku (2021) menyatakan keterlibatan orang tua, guru, dan masyarakat dalam mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan narkoba sering kali tidak memadai, sehingga banyak pelajar terpapar lingkungan yang mendorong atau memungkinkan penggunaan narkoba tanpa intervensi yang tepat waktu. Intervensi yang efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar meliputi peningkatan keterampilan dalam memecahkan masalah sosial, menangani sikap disfungsi, mendorong keterlibatan orang tua, meningkatkan keterlibatan akademik, merancang intervensi pendidikan, dan menerapkan terapi perilaku untuk gangguan penggunaan zat (Sujan et al., 2021).



Gambar 1. Tim pelaksana pengabdian masyarakat ITL Trisakti

Hasil studi dari Ondigo et al. (2019) menyatakan Mariyuana, miras, alkohol, dan rokok adalah jenis narkoba yang paling banyak disalahgunakan oleh siswa sekolah menengah dan telah mengikis nilai-nilai inti, yang pada akhirnya mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial dan kinerja akademik mereka. Prestasi akademik siswa telah terganggu karena dampak dari penyalahgunaan narkoba dan kecanduan, oleh karena itu disarankan agar penyuluhan kepada masyarakat dilakukan secara rutin mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, sementara badan pengatur diperkuat untuk melaksanakan fungsi mereka dengan efektif guna membatasi tren ini, terutama di kampus-kampus Nigeria (Amana et al., 2016).



Gambar 2. Penyampaian materi sosialisasi

Menurut hasil studi dari Pyrkosch et al. (2022) Penyalahgunaan narkoba berdampak buruk pada kinerja. Narkoba dan alkohol adalah beberapa gangguan yang paling merugikan namun paling umum dalam perkembangan otak remaja. Mereka mengubah jalur koneksi otak dan memengaruhi bagaimana otak memproses dan menyimpan informasi, termasuk cara seorang remaja berpikir, berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan fokus di dalam dan di luar lingkungan sekolah. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam menyelenggarakan sosialisasi, semangat peserta, dukungan dari pemerintah, RT, dan RW terhadap pelaksanaan kegiatan, serta dukungan keuangan dari STKIP Singkawan

merupakan pendukung dari kegiatan dedikasi ini. Manfaat yang akan diperoleh peserta kegiatan dedikasi ini adalah bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya narkoba (Wahyuni et al., 2018).



Gambar 3. Penyampaian materi sosialisasi

Hasil studi dari Akanbi et al. (2015) menyatakan Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kinerja akademik siswa yang mengkonsumsi narkoba dan yang tidak, dan juga terdapat perbedaan gender yang signifikan di antara pengguna zat remaja berdasarkan kinerja akademik. Seiring dengan hasil studi dari Patricia & Eric (2021) menyatakan pengobatan diri sebagai bagian dari penyalahgunaan narkoba adalah ancaman bagi kaum muda dan remaja, orang mengonsumsi narkoba karena berbagai alasan, seperti untuk bersenang-senang, melarikan diri, stimulasi sensorik, dan akibat dari rasa frustrasi.



Gambar 4. Tim pengabdian bersama Guru SMAN 81 Jakarta

Hasil studi dari Maemeko et al. (2018) menyatakan Alasan mengapa remaja ini hamil adalah karena kurangnya perhatian dan kontrol orang tua, kekurangan beberapa kebutuhan materi, kurangnya bimbingan dari teman sebaya, kurangnya pendidikan seks, dan pengaruh dari penyalahgunaan alkohol dan narkoba. Dampak kehamilan remaja terhadap kinerja akademik meliputi penurunan kinerja akademik setelah kehamilan, peningkatan tingkat putus sekolah karena masalah terkait kehamilan, dan perasaan negatif terhadap pendidikan. Pentingnya

pendidikan narkoba yang bersifat wajib di sekolah untuk membantu memberikan pemahaman kepada siswa tentang risiko yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba, bahkan saat tingkat penyalahgunaan tersebut rendah (Aleke & Nwimo, 2015).



Gambar 5. Tim pengabdian bersama siswa SMAN 81 Jakarta

Hasil studi Nwanyanwu et al., (2023) menyatakan Mogok yang dilakukan oleh Academic Staff Union of Universities (ASUU) memiliki dampak negatif yang besar pada perilaku mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi pihak yang paling terdampak oleh mogok tersebut, yang tercermin dalam peningkatan tingkat mahasiswa yang tinggal di kampus, peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kasus penculikan dan kejahatan finansial, serta penurunan kinerja akademik mahasiswa. Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada setiap unit pendidikan disarankan memiliki satgas anti narkoba dalam upaya pencegahan sejak dini (Kuba et al., 2023).

SIMPULAN

Dari hasil penjabaran hasil dari berbagai artikel maka penyalahgunaan narkoba pada pelajar memiliki dampak serius, termasuk penurunan prestasi akademik dan kerusakan pada kesehatan mental, enyalahgunaan narkoba pada pelajar dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik serta merusak kesehatan mental. Sosialisasi, komunikasi dari orang tua, guru, dosen di sekolah dan kampus penting sekali untuk selalu memberikan motivasi, masukkan serta bahaya apabila remaja sudah mencoba Narkotika maka masa depan mereka akan hilang.

Rekomendasi artikel pentingnya pengetahuan akan Narkotika diperlukan oleh orang tua, guru, dosen, dan sinergi dengan instansi pemerintah dengan regulasinya dan penanganan apabila sudah menggunakan atau sudah menjadi pecandu, artikel ini memberikan kontribusi bagi peneliti lain untuk mengembangkan dengan topik yang sama atau dengan objek yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, SMAN 81 Jakarta, dan para penulis terdahulu yang dijadikan sebagai referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Akanbi, M. I., Augustina, G., Theophilus, A. B., Muritala, M., & Ajiboye, A. S. (2015). Impact of Substance Abuse on Academic Performance among Adolescent Students of Colleges of Education in Kwara State, Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 6(28), 108–112. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/26561>
- Aleke, C. O., & Nwimo, I. O. (2015). Extent of Stimulant Drugs Abuse among Secondary School Students in Ebonyi State, Nigeria. *Developing Country Studies*, 5(18), 35–39. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/DCS/article/view/25476>
- Amana, A., Baba, E., & Audu, J. S. (2016). The Effects of Drug Abuse and Addiction on Academic Performance of Students in Federal Polytechnic Idah, Kogi State Nigeria. *International Journal of Democratic and Development Studies (IJDDS)*, 2(2), 13–22. <http://journals.rcmss.com/index.php/ijdds/article/view/576>
- Amin, U., Malla, A. M., Amin, I., & Jan, R. (2023). Substance abuse: A public health concern. *Indian Journal of Psychiatric Nursing*, 20(2), 168–178. https://doi.org/10.4103/iopn.iopn_25_23
- Bano, R. (2021). Familial And Communal Factors Spreading Drug Addiction in Suburban Slum Areas. *Propel Journal of Academic Research*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.55464/pjar.v1i2.15>
- Cabriaes, J. A., Cooper, T. V., & Taylor, T. (2013). Prescription drug misuse, illicit drug use, and their potential risk and protective correlates in a Hispanic college student sample. *Experimental and Clinical Psychopharmacology*, 21(3), 235–244. <https://doi.org/10.1037/a0031973>
- Eisman, A. B., Palinkas, L. A., Koffkey, C., Herrenkohl, T. I., Abbasi, U., Fridline, J., Lundahl, L., & Kilbourne, A. M. (2022). Michigan Model for Health™ Learning to Enhance and Adapt for Prevention (Mi-LEAP): protocol of a pilot randomized trial comparing Enhanced Replicating Effective Programs versus standard implementation to deliver an evidence-based drug use prevention curr. *Pilot and Feasibility Studies*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s40814-022-01145-6>
- Friedmann, P. D., Alexander, J. A., & D'Aunno, T. A. (1999). Organizational correlates of access to primary care and mental health services in drug abuse treatment units. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 16(1), 71–80. [https://doi.org/10.1016/s0740-5472\(98\)00018-x](https://doi.org/10.1016/s0740-5472(98)00018-x)
- Ham, S., Kim, T. K., Chung, S., & Im, H.-I. (2017). Drug abuse and psychosis: new insights into drug-induced psychosis. *Experimental Neurobiology*, 26(1), 11. <https://doi.org/10.5607/en.2017.26.1.11>
- Harahap, A., Harahap, H. S., Aubone, I., Hassan, M. M., & Azmi, N. (2022). Socialization Of The Dangers Of Drug Abuse For Mas Pp Students. Tarbiyah

- Islamiyah, South Labuhanbatu Regency. *International Journal Of Community Service*, 2(3), 320–324. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i3.116>
- Henry, K. L. (2010). Academic achievement and adolescent drug use: An examination of reciprocal effects and correlated growth trajectories. *Journal of School Health*, 80(1), 38–43. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2009.00455.x>
- Kendler, K. S., Ohlsson, H., Fagan, A. A., Lichtenstein, P., Sundquist, J., & Sundquist, K. (2018). Academic achievement and drug abuse risk assessed using instrumental variable analysis and co-relative designs. *JAMA Psychiatry*, 75(11), 1182–1188. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2018.2337>
- Kostelecky, K. L. (2005). Parental attachment, academic achievement, life events and their relationship to alcohol and drug use during adolescence. *Journal of Adolescence*, 28(5), 665–669. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2004.12.006>
- Kuba, S., Iskandar, O., & Saputra, M. D. H. (2023). Penyuluhan Bahaya Narkoba Oleh UKM GRANAT Ubhara Jaya Dalam Membangun dan Meningkatkan Kualitas Muda Anti Narkoba. *Abdi Bhara*, 2(1), 99–108. <https://doi.org/10.31599/abhara.v2i2.3190>
- Maemeko, E. L., Nkengbeza, D., & Chokomosi, T. M. (2018). The Impact of Teenage Pregnancy on Academic Performance of Grade 7 Learners at a School in the Zambezi Region. *Open Journal of Social Sciences*, 6(9), 88–100. <https://doi.org/10.4236/jss.2018.69006>
- Nasrazadani, E., Maghsoudi, J., & Mahrabi, T. (2017). The relationship of social problem-solving skills and dysfunctional attitudes with risk of drug abuse among dormitory students at Isfahan University of Medical Sciences. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 22(4), 276–279. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_58_16
- Nwanyanwu, D. H., Nkoro, E., Nwankwo, N. U., & Igbara, N. (2023). The impact of academic staff union of universities' strikes on Nigerian students. *International Journal of Innovative Research in Education*, 10(1), 110–122. <https://doi.org/10.18844/ijire.v10i1.8961>
- Nwokoro, C. O., & Ojiaku, M. C. (2021). Are Personality Type and Peer pressure Determinants of Drug Abuse among University Students? *Journal of Social Behavior and Community Health*, 5(2), 706–712. <https://doi.org/10.18502/jsbch.v5i2.7831>
- Ondigo, Q., Birech, J. K., & Gakuru, O. N. (2019). Drugs and Substance Abuse among the Secondary School Students in Korogocho: Implications for Behaviour and Performance. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies*, 14(3), 67–79. <https://doi.org/10.21013/jems.v14.n3.p4>
- Patricia, T. E., & Eric, B. V. (2021). Knowledge of Dangers and Practice of Self-Medication Among Secondary School Students of Anohachia South Local Government Area, Delta State, Nigeria. *EPRA International Journal of Research & Development (IJRD)*, 6(5), 354–359. <https://doi.org/10.36713/epra2016>

- Paulley, F. G. (2014). Secret Cult and Drug Abuse as Social Problems in Nigerian Education System: the Way Forward. *Journal of Education and Practice*, 5, 173–184.
- Pyrkosch, M. F., Ernst, L., & Petzold, A. B. (2022). Impact of Drug Abuse on Performance of Gymnasium Students in Germany. *Journal of Education*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.53819/81018102t5040>
- Shupp, R., Loveridge, S., Skidmore, M., Green, B., & Albrecht, D. (2020). Recognition and stigma of prescription drug abuse disorder: personal and community determinants. *BMC Public Health*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09063-z>
- Sujan, M. S. H., Tasnim, R., Hossain, S., Sikder, M. T., & Hasan, M. T. (2021). Impact of drug abuse on academic performance and physical health: a cross-sectional comparative study among university students in Bangladesh. *Journal of Public Health*, 31, 65–71. <https://doi.org/10.1007/s10389-020-01428-3>
- Wahyuni, R., Husna, N., & Maharyani, D. A. (2018). Socialization of Drug Dangers to Grow Healthy Culture Students Since Early Age At SD Negeri 66 Singkawang Timur Sanggau Kulor Sub-district in Year 2017. *International Journal of Public Devotion*, 1(2), 35–38. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v1i2.978>